

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan analisis biaya, penerimaan, keuntungan, dan nilai tambah yang dilakukan pada agroindustri bu Tri terhadap pengolahan ikan lele menjadi abon ikan lele maka diperoleh kesimpulan:

1. Proses produksi abon ikan lele melewati 6 tahap, yaitu tahap pertama penyiangan dan penyucian bahan baku ikan lele, lalu dilakukan tahap pengukusan ikan lele untuk mempermudah proses selanjutnya yaitu pemisahan daging ikan lele dengan duri dan kulit selanjutnya daging ikan lele di hancurkan lalu dilakukan proses penggorengan dengan bumbu hingga kering, selanjutnya dilakukan pengemasan produk abon ikan lele.
2. Keuntungan yang dihasilkan dari agroindustri abon ikan lele bu Tri didapatkan dari hasil pengurangan total penerimaan (TR) sebesar Rp. 2.500.000,- dan total biaya (TC) sebesar Rp. 1.257.532,- sehingga mendapatkan hasil keuntungan sebesar Rp. 1.242.468,- / satu kali produksi.
3. Nilai tambah pengolahan abon ikan lele didapat dari hasil pengurangan antara nilai *output* sebesar Rp. 82.500,-/ kg, harga *input* lain Rp. 32.203,-/ kg dan harga bahan baku sebesar Rp. 25.000/ kg, sehingga didapatkan hasil perhitungan nilai tambah agroindustri abon ikan lele sebesar sebesar 25.393/ kg, dengan rasio nilai tambah 30,77% yang artinya rasio nilai tambah >15% termasuk nilai tambah sedang.

5.2 Saran

1. Diharapkan agroindustri dapat melakukan pengolahan lebih lanjut untuk limbah pengolahan yaitu bagian organ ikan lele yang tidak diolah sebagai

abon ikan lele, dapat diolah sebagai pakan ikan lele, sehingga abon ikan lele dapat menjadi produk yang *sustainable* dan *zero waste*.